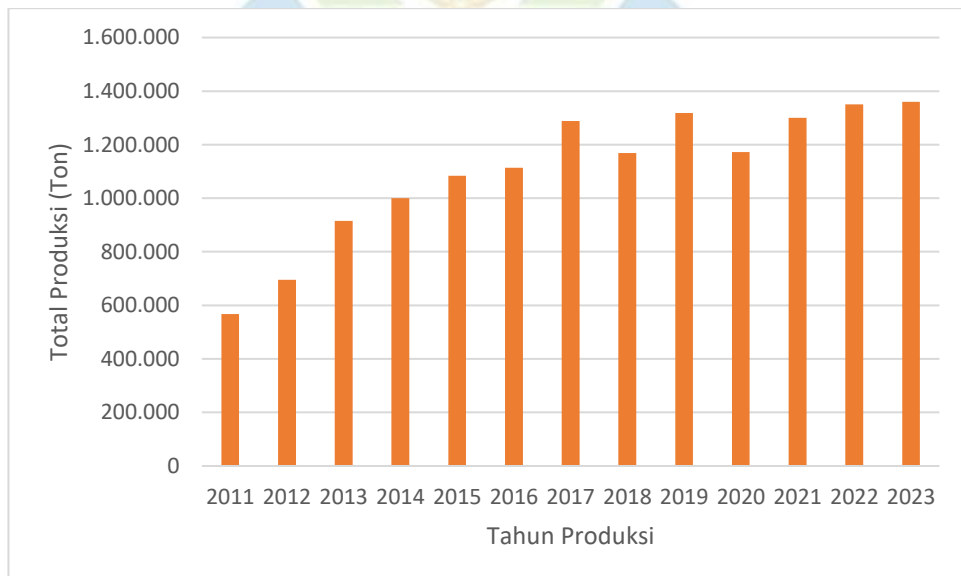


# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri akuakultur telah bertumbuh dengan pesat bahkan dapat berkontribusi sebanyak 50% dari produksi ikan global pada tahun 2020 (AlMulhim dkk., 2023). Industri ini telah menjadi solusi utama untuk memenuhi tuntutan yang terus meningkat terhadap produk akuatik. Ikan nila, yang merupakan ikan air tawar menduduki peringkat kedua sebagai jenis ikan yang paling banyak dibudidayakan di seluruh negeri dan menjadi populer berkat karakteristik khususnya, seperti rasanya yang lezat, pertumbuhannya yang cepat, dan kemampuannya untuk bertahan dalam berbagai kondisi lingkungan (Isa, 2010).



Gambar 1. 1. Peningkatan Produksi Ikan nila (Kementerian Kelautan dan Perikanan, 2020)

Dapat dilihat pada Gambar 1.1 bahwa produksi ikan nila mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dalam periode 2016-2020. Menurut data yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (2020), tercatat rata-rata peningkatan produksi ikan nila sebesar 4,02% selama tahun